

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang berupa angka-angka yang digunakan sebagai alat ukur dalam penarikan kesimpulannya (Anuar Sanusi, 2015). Berdasarkan tingkat penjelasan suatu gejala penelitian ini termasuk dalam bentuk rumusan masalah asosiatif hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel independen yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel dependen yaitu variabel yang di pengaruhi (Sugiyono, 2015).

1.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan berasal dari data sekunder yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh secara tidak langsung melalui media yang bersumber dari www.idx.co.id dan media sekuritas dari www.poems.co.id.

1.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian terdapat beberapa metode pengumpulan data, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*fiel research*)

- a. Observasi

Merupakan teknik untuk mengumpulkan data penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara langsung di Bursa Efek Indonesia. Observasinya adalah pasif yaitu peneliti mengamati tetapi tidak terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.

- b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara menyalin atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi dan administrasi yang sesuai dengan masalah yang sedang di teliti

2. Penelitian Pustaka

Adalah salah satu alternatif untuk memperoleh data dengan membaca atau mempelajari berbagai macam literature dan tulisan ilmiah yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang berjumlah 49 perusahaan dari tahun 2016-2018.

1.4.2 Sampel

Sampel merupakan kumpulan dari sebagian populasi yang digunakan untuk diteliti (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *purposive sampling* yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016-2018.

Tabel 3.1
Kriteria pengambilan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang termasuk dalam perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018	49
2.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap dari tahun 2015-2018	29
3.	Perusahaan yang mencatatkan laba positif	22
Jumlah sampel penelitian		22

1.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Variabel dependen

yaitu variabel terikat yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian ini adalah keputusan pembagian dividen, sedangkan variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah *catering*, profitabilitas, leverage dan *free cash flow*.

No	Variabel	Definisi operasional	Indikoator
1.	Y= Keputusan pembagian dividen	Keputusan pembagian dividen diukur dengan nilai 1 jika perusahaan membagi dividen dan nilai 0 untuk yang tidak membagikan dividen	Keputusan pembagian dividen = variabel dummy nilai 1 jika perusahaan membagikan dividen dan 0 jika perusahaan tidak membagikan dividen.
2.	X1= <i>Catering</i>	<i>Catering</i> diukur dengan mengurangi book asset dengan book equity kemudian dibagi dengan book assets pada t-1	Permintaan investor $\text{book assets} - \text{book equity} = \frac{+ \text{market equity}}{\text{book asset } t - 1}$
3.	X2= Profitabilitas	Profitabilitas diukur dengan membagi laba bersih setelah pajak dengan total aset	$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}}$
4.	X3= Leverage	Leverage diukur dengan membagi total hutang dengan ekuitas	$\text{DER} = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}}$
5.	X4= <i>Free cash flow</i>	<i>Free cash flow</i> diukur dengan mengurangi <i>cash flow operations</i> dengan <i>capital expenditure working</i>	FCF $\text{ arus kas operasi bersih} - \text{ arus kas investasi bersih} = \frac{\text{total aset}}$

1.6 Teknik Pengujian Hipotesis

1.6.1 Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan regresi logistik sebagai alat analisis data. Penggunaan alat analisis ini dikarenakan variabel dependen merupakan variabel dummy dan data tidak berdistribusi secara normal. Variabel dependen sekaligus menjadi variabel dummy adalah keputusan pembagian dividen, dimana nilai 1 digunakan untuk perusahaan membagikan dividend an nilai 0 digunakan untuk perusahaan yang tidak membagikan dividen. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Ln = \left(\frac{p(x)}{1-p(x)} \right) = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan:

$Ln = \left(\frac{p(x)}{1-p(x)} \right)$ = Dummy variabel (keputusan pembagian dividen)

β_0 = Konstanta

$\beta_1 + \beta_2 + \beta_3 + \beta_4$ = Koefisien Regresi

X_1 = *Catering*

X_2 = Profitabilitas

X_3 = Leverage

X_4 = *Free cash flow*

Menurut Ghajali (2013), analisis pengujian regresi logistik memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama dilakukan dengan cara menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan nilai Chi-Square pada bagian bawah uji Homser and Lemeshow.

1. Perhatikan output dari Homser and Lemeshow dengan hipotesis:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data.

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

2. Dasar pengambilan keputusan:

a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima.

b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara -2 log likelihood (2ll) pada awal (blok number = 0) dengan nilai -2 log likelihood (-2ll) pada akhir (blok number = 1). Adanya pengurangan nilai antara -2ll

awal dengan nilai $-2|t|$ pada pada langkah berikutnya menunjukkan model dihipotesiskan fit dengan data (Sukoco, 2013).

c. Menguji Koefisien Regresi

Dalam pengujian koefisien regresi perlu memperhatikan beberapa hal berikut:

1. Tingkat signifikansi (α) yang digunakan sebesar 5%.
2. Kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis berdasarkan pada signifiknasi p-value (probabilitas value). Jika $p\text{-value} > \alpha$ maka hipotesis alternatif ditolak, sebaliknya jika $p\text{-value} < \alpha$ maka hipotesis alternatif diterima.